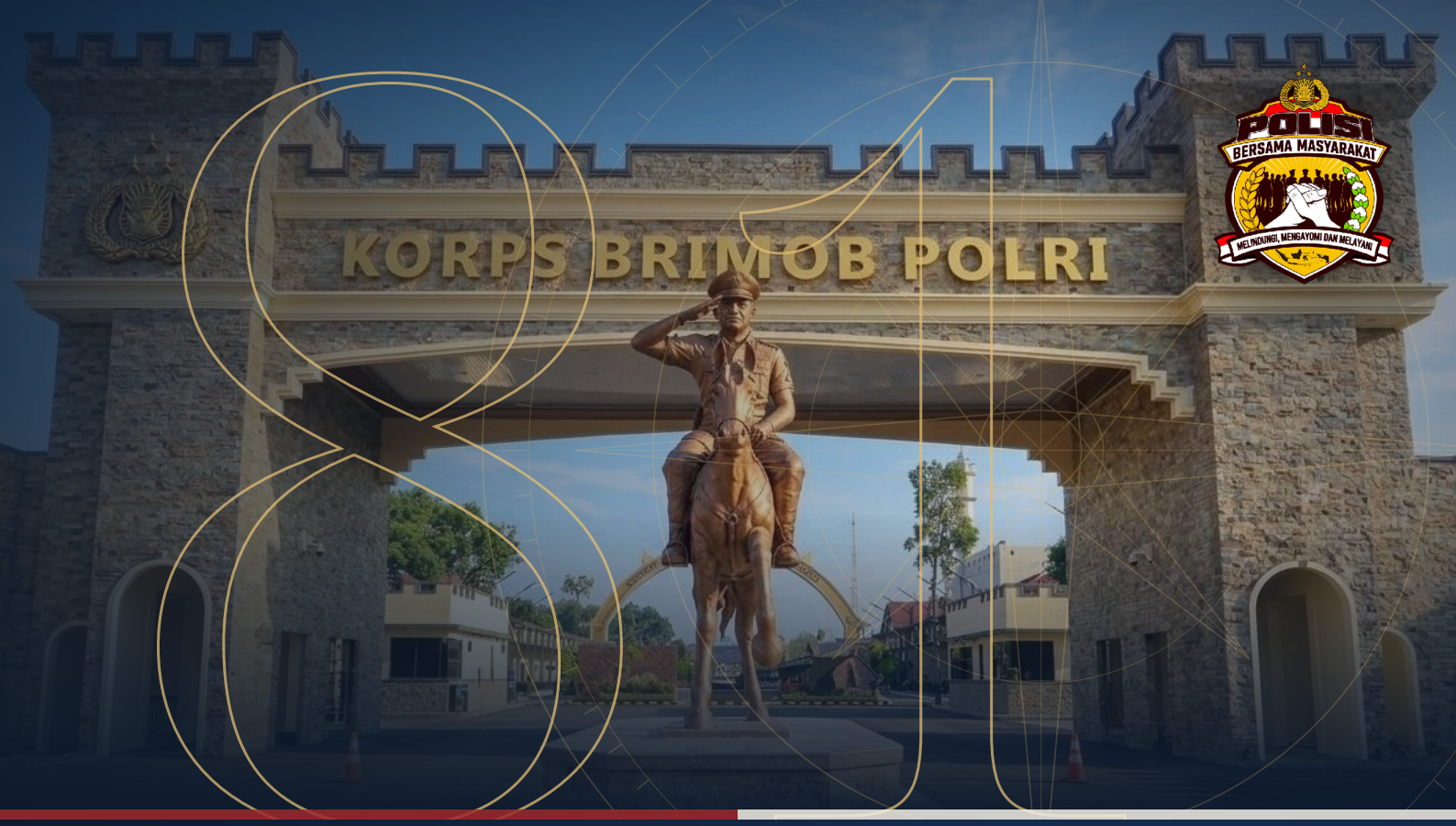


HUT KE-81 KORPS BRIMOB POLRI · 14 NOVEMBER 2026

Bersatu *dengan Rakyat*

Sekali Melangkah, Pantang Menyerah

Refleksi 81 Tahun Korps Brimob Polri dalam Semangat Polisi Bersama Masyarakat

AKBP Alowisius Londar, S.I.K.

Kepala Kepolisian Resor Poso · Kepolisian Daerah Sulawesi Tengah

± 19 menit baca

Gerbang Utama Mako Korps Brimob Polri, Kelapa Dua, Depok, dengan monumen Pahlawan Nasional Moehammad Jasin, diresmikan Kapolri pada 16 November 2026 · Foto: Humas Polri

“

Untuk bersatu dengan rakyat dalam perjuangan mempertahankan Proklamasi 17 Agustus 1945, dengan ini menyatakan Polisi sebagai Polisi Republik Indonesia.

Oentoek bersatoe dengan rakjat dalam perdjoeangan mempertahankan Proklamasi 17 Agoestoes 1945…

Proklamasi Polisi Istimewa, Surabaya, 21 Agustus 1945
Dibacakan Inspektur Polisi Tingkat I Moehammad Jasin di hadapan sekitar 250 anggota (Historia, 2010)

ABSTRAK

Korps Brimob Polri memperingati hari jadinya yang ke-81 pada 14 November 2026 dengan tema “Brimob Bersama Masyarakat”. Esai ini menelusuri satu benang merah yang menghubungkan kelahiran Brimob dengan arah Polri hari ini, yaitu janji untuk *bersatu dengan rakyat*. Janji itu diucapkan pasukan Polisi Istimewa di Surabaya pada 21 Agustus 1945, jauh sebelum istilah Polisi Bersama Masyarakat dikenal. Kajian dilakukan secara kualitatif-deskriptif melalui telaah sumber resmi Polri, dokumen negara, peraturan perundang-undangan, dan pemberitaan media. Esai ini menyajikan sejarah panjang Brimob, mulai dari Polisi Istimewa, Mobile Brigade, hingga Korps Brimob saat ini, menjelaskan tugas dan perannya kepada masyarakat, memetakan tantangan strategis yang dihadapi ke depan, dan menghubungkannya dengan pengabdian Brimob di Kabupaten Poso. Esai ini merumuskan empat sikap Brimob Bersama Masyarakat, yaitu tegas kepada kejahatan dan teduh kepada warga, datang paling awal saat warga kesulitan, bersih dari dalam, serta satu komando dan satu keluarga dengan seluruh jajaran Polri.

Kata kunci: Korps Brimob, Polisi Istimewa, Moehammad Jasin, Satya Haprabu, tantangan strategis, Brimob Bersama Masyarakat

1 Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

PADA 16 NOVEMBER 2026, di Gedung Satya Haprabu, Markas Komando Korps Brimob, Kelapa Dua, Depok, Kapolri Jenderal Pol. Suyudi Ario Seto memimpin syukuran puncak Hari Ulang Tahun ke-81 Korps Brimob Polri (detikcom, 2026a). Tema tahun ini adalah "Brimob Bersama Masyarakat" (Liputan6.com, 2026), dan di banyak satuan tema itu disandingkan dengan tagline "Profesional, Modern, dan Beretika" (RRI, 2026).

Di tengah perayaan itu, Kapolri menyinggung keadaan yang sedang dihadapi institusi: "Kita bisa melihat fenomena satu bulan ini, mungkin ada dinamika yang terjadi di tengah kita. Tapi selama itu kita lakukan untuk kepentingan Polri yang kita cintai dan bangsa dan negara ini, jangan pernah ragu, jangan pernah mundur" (detikcom, 2026b). Sikap pantang mundur itu sudah lama dirumuskan Korps Brimob dalam semboyan operasinya, yang juga dikutip Kapolri pada HUT ke-81: "Sekali melangkah, pantang menyerah. Sekali tampil, harus berhasil" (detikcom, 2026c).

Esai ini menelusuri satu hal penting yang kerap terlewat. Kalimat pertama yang diucapkan cikal bakal Brimob ketika memilih berpihak kepada Republik bukanlah tentang kekuatan atau senjata, melainkan tentang rakyat: *untuk bersatu dengan rakyat*. Delapan puluh satu tahun kemudian, Polri mengusung doktrin Polisi Bersama Masyarakat, dan Brimob merayakan hari jadinya dengan tema Brimob Bersama Masyarakat. Esai ini berangkat dari keyakinan bahwa tema tersebut bukan hal baru, melainkan kembalinya Brimob pada janji kelahirannya.

1.2 Rumusan Masalah

Esai ini menjawab tiga pertanyaan, yaitu:

1. bagaimana sejarah panjang Korps Brimob sejak masa Polisi Istimewa hingga hari ini;
2. apa tugas, peran, dan nilai yang dipegang Brimob saat ini, serta tantangan strategis apa yang dihadapinya ke depan; dan
3. bagaimana semangat *bersatu dengan rakyat* dihidupkan kembali dalam tugas sehari-hari, khususnya di Kabupaten Poso.

1.3 Tujuan dan Metode

Esai ini ditulis dengan dua tujuan. Bagi anggota Polri, khususnya personel Brimob, esai ini dimaksudkan untuk menyalakan kembali kebanggaan dan keteguhan. Seragam yang dikenakan hari ini adalah warisan dari orang-orang yang memilih berdiri bersama rakyat pada saat pilihan itu paling berbahaya. Bagi masyarakat, esai ini dimaksudkan sebagai bacaan pengenalan: siapa Brimob, dari mana asalnya, apa tugasnya, tantangan apa yang dihadapinya ke depan, dan mengapa kehadirannya patut dipahami, bukan ditakuti. Metode yang digunakan adalah kajian pustaka kualitatif-deskriptif terhadap sumber resmi Polri, dokumen negara, peraturan perundang-undangan, dan pemberitaan media yang dapat ditelusuri.

2 Jejak Sejarah yang Panjang

2.1 Dari Tokubetsu Keisatsutai ke Polisi Istimewa

Pada masa pendudukan, pemerintah militer Jepang membentuk *Tokubetsu Keisatsutai* (Pasukan Polisi Istimewa) di setiap karesidenan di Jawa, Madura, dan Sumatra. Anggotanya adalah polisi muda yang terlatih, disiplin, dan terorganisasi dengan rapi (Tribratanews Polri, 2021). Setelah Jepang menyerah kepada Sekutu, seluruh satuan semimiliter dan militer dibubarkan, dan satu-satunya kesatuan yang masih boleh memegang senjata adalah *Tokubetsu Keisatsutai*. Namanya kemudian diindonesiakan menjadi Polisi Istimewa, dan pimpinannya yang berkebangsaan Jepang diganti oleh Inspektur Polisi Tingkat I Moehammad Jasin (Tribratanews Polri, 2020).

Kedudukan itu menempatkan Polisi Istimewa di persimpangan sejarah. Mereka memegang senjata ketika Republik baru berusia beberapa hari dan belum memiliki tentara. Pilihan mereka akan sangat menentukan.

2.2 Proklamasi Polisi, 21 Agustus 1945

Pada Selasa, 21 Agustus 1945, pukul 07.00, sekitar 250 anggota Polisi Istimewa berkumpul untuk apel di halaman markas mereka di Jalan Coen Boulevard, Surabaya, yang kini bernama Jalan Polisi Istimewa. Setelah Merah Putih dikibarkan, Moehammad Jasin membacakan proklamasi yang menyatakan Polisi sebagai Polisi Republik Indonesia “untuk bersatu dengan rakyat dalam perjuangan mempertahankan Proklamasi 17 Agustus 1945”. Sesudah itu, pasukan melakukan pawai siaga dengan kendaraan lapis baja dan truk berbendera Merah Putih menuju Jalan Tunjungan untuk menunjukkan kesiapan menghadapi reaksi Jepang (Historia, 2010).

Proklamasi ini melepaskan keterikatan Polisi Istimewa dengan Jepang dan mengubah status polisi dari polisi kolonial menjadi polisi negara merdeka (Kementerian Komunikasi dan Digital, 2015). Dengan kata lain, sebelum Polri berdiri sebagai institusi yang utuh, sudah ada polisi yang lebih dahulu menyatakan diri sebagai milik rakyat.

2.3 Surabaya dan Perang Kemerdekaan

Polisi Istimewa kemudian mengambil alih persenjataan Jepang, menyalurkannya kepada kelompok pejuang dan badan perjuangan di Surabaya, serta melatih para pemuda. Dalam Pertempuran Surabaya, Polisi Istimewa di bawah pimpinan Jasin bertempur bersama tentara, pemuda, dan rakyat (Kompas.com, 2026). Ketika pertempuran pecah, Jasin mengumumkan melalui radio bahwa pasukannya telah dimiliterisasi dan wajib ikut bertempur. Pada masa Agresi Militer Belanda II, ia memimpin pasukannya bergerilya hingga wilayah Gunung Wilis (Antara Jawa Timur, 2015).

2.4 Mobile Brigade hingga Brigade Mobil

Pada 14 November 1946, seluruh kesatuan Polisi Istimewa, Barisan Polisi Istimewa, dan Pasukan Polisi Istimewa dilebur menjadi *Mobile Brigade* (Mobrig) (Tribratanews Polri, 2020). Peleburan itu dilakukan pemerintah dalam konferensi Djawatan Kepolisian Negara di Purwokerto atas usulan Kepala Kepolisian Negara, R.S. Soekanto Tjokrodiatmodjo (Jurnas, 2026). Jasin diangkat menjadi Komandan Mobiele Brigade Besar Jawa Timur sekaligus koordinator Mobrig di seluruh keresidenan Jawa Timur (Kementerian Komunikasi dan Digital, 2015).

Pada 14 November 1961, Presiden Republik Indonesia mengubah nama *Mobile Brigade* menjadi Brigade Mobil (Brimob) (Tribratanews Polri, 2020). Pada tanggal yang sama, korps ini dianugerahi Pataka *Nugraha Sakanti Yana Utama* sebagai penghargaan negara atas pengabdian dan kesetiaannya menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Tribratanews Polri, 2024).

Perlu dicatat bahwa laman resmi Polri menyebut Korps Brimob lahir pada 14 November 1945 (Tribratanews Polri, 2024). Itulah sebabnya tahun 2026 diperingati sebagai HUT ke-81. Usia korps dihitung sejak masa perjuangan Polisi Istimewa, sedangkan peleburan menjadi Mobrig tercatat pada 14 November 1946. Kedua tanggal ini tidak bertentangan. Keduanya menunjukkan bahwa Brimob lahir dari perjuangan terlebih dahulu, baru kemudian dari keputusan organisasi.

2.5 Moehammad Jasin, Bapak Brimob dari Tanah Sulawesi

Moehammad Jasin lahir di Bau-Bau, Sulawesi Tenggara, pada 9 Juni 1920 (Kompas.com, 2026). Ia dikenal sebagai Bapak Brimob Kepolisian Republik Indonesia (Historia, 2010). Ia wafat pada 3 Mei 2012 dan dimakamkan di Taman Makam Pahlawan Kalibata. Negara menganugerahinya gelar Pahlawan Nasional melalui Keputusan Presiden Nomor 116/TK/Tahun 2015, dan ia tercatat sebagai polisi pertama yang menerima gelar tersebut (Tribratanews Polri, 2025).

Satu kisah tentang Jasin layak diingat setiap anggota. Ketika ditugaskan menumpas sebuah gerombolan di Surabaya, dalam penggerebekan ditemukan berlian dan emas. Jasin tidak tergoda dan menyerahkan seluruhnya kepada pemerintah (Kominfo Jatim, 2015). Pendiri Brimob tidak hanya mewariskan keberanian di medan tempur, tetapi juga kejujuran ketika tidak ada yang mengawasi. Bagi jajaran Polri di Sulawesi, ada kebanggaan tersendiri: Bapak Brimob adalah putra Sulawesi.

LINI MASA KORPS BRIMOB

MASA PENDUDUKAN JEPANG

Tokubetsu Keisatsutai

Pasukan Polisi Istimewa dibentuk di setiap karesidenan di Jawa, Madura, dan Sumatra (Tribratanews Polri, 2021).

21 AGUSTUS 1945

Proklamasi Polisi di Surabaya

Moehammad Jasin menyatakan Polisi sebagai Polisi Republik Indonesia, untuk bersatu dengan rakyat (Historia, 2010).

OKTOBER–NOVEMBER 1945

Pertempuran Surabaya

Polisi Istimewa membagikan senjata, melatih pemuda, dan bertempur bersama rakyat (Kompas.com, 2026).

14 NOVEMBER 1946

Lahirnya Mobile Brigade

Seluruh kesatuan Polisi Istimewa dilebur menjadi Mobrig (Tribratanews Polri, 2020).

1948–1949

Gerilya pada masa Agresi Militer Belanda II

Pasukan pimpinan Jasin bergerilya hingga wilayah Gunung Wilis (Antara Jawa Timur, 2015).

14 NOVEMBER 1961

Menjadi Brigade Mobil

Nama diubah menjadi Brimob, dan korps menerima Pataka Nugraha Sakanti Yana Utama (Tribratanews Polri, 2020, 2024).

4 NOVEMBER 2015

Bapak Brimob menjadi Pahlawan Nasional

Keputusan Presiden Nomor 116/TK/Tahun 2015 (Kementerian Komunikasi dan Digital, 2015).

2016–2025

Pengabdian di Poso

Personel Brimob menjadi bagian dari Operasi Tinombala dan Madago Raya. Operasi Madago Raya resmi berakhir pada 31 Desember 2025 (Antara Sulteng, 2022; Tempo, 2026).

14 NOVEMBER 2026

HUT ke-81

Korps Brimob merayakan hari jadinya dengan tema “Brimob Bersama Masyarakat” (Liputan6.com, 2026).

3 Brimob Hari Ini

3.1 Tugas dan Susunan

Laman resmi Polri menyebut Korps Brimob sebagai korps tertua di Kepolisian Negara Republik Indonesia. Tugasnya adalah memelihara keamanan dalam negeri dan menanggulangi gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat berintensitas tinggi. Melalui Keputusan Kapolri Nomor Kep/797/VI/2023, struktur organisasinya diperkuat sehingga korps ini dipimpin seorang Komandan berpangkat Komisaris Jenderal (Tribratanews Polri, 2024).

Korps Brimob memiliki dua kekuatan utama. **Pasukan Pelopor** adalah pelaksana utama dalam penanggulangan konflik sosial, huru-hara, massa anarkis, kejahatan insurjensi, pencarian dan penyelamatan (SAR), serta penanggulangan bencana. Kemampuan SAR-nya mencakup pencarian dan penyelamatan korban bencana alam dan kecelakaan di darat, perairan, maupun laut. **Pasukan Gegana** adalah unsur pelaksana utama dalam penindakan gangguan berintensitas tinggi di perkotaan. Kekuatannya terdiri atas Satuan Perlawanan Teror (Wanteror), Penjinak Bom (Jibom), Kimia, Biologi, Radioaktif, dan Nuklir (KBRN), serta dukungan teknologi dari Satuan Bantuan Teknis (Tribratanews Polri, 2024).

Tugas-tugas ini memiliki dasar hukum yang jelas. Pasal 13 Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2026, menetapkan tiga tugas pokok Polri: memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat; menegakkan hukum; dan memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat (Republik Indonesia, 2002). Pasal 14 ayat (1) huruf j undang-undang tersebut memberi tugas melindungi keselamatan jiwa raga, harta benda, masyarakat, dan lingkungan hidup dari gangguan ketertiban dan/atau bencana dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia (Republik Indonesia, 2026). Ketika personel Brimob mengevakuasi korban banjir atau mendirikan dapur lapangan, mereka sedang menjalankan amanat undang-undang, bukan sekadar kegiatan sosial.

3.2 Nilai yang Dipegang

Setiap personel Brimob memegang empat ikrar yang disebut Janji Brimob Sejati, yaitu *Satya Haprabu*, *Hanyaken Musuh*, *Gineung Pratidina*, dan *Tan Satrisna* (detikJatim, 2026). Keempatnya bersumber dari sesanti Mahapatih Gajah Mada (Tempo, 2023).

Satya Haprabu

Setia kepada negara dan pimpinan, dengan konstitusi dan hukum sebagai pijakan utama (detikcom, 2026b).

Hanyaken Musuh

Mengenyahkan musuh negara (Tempo, 2023).

Gineung Pratidina

Bertekad mempertahankan negara (Tempo, 2023).

Tan Satrisna

Ikhlas dalam bertugas (Tempo, 2023).

Nilai-nilai ini juga menjadi akar pedoman hidup seluruh Polri. Atas dorongan Kepala Kepolisian Negara pertama, R.S. Soekanto, Dewan Guru Besar Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian mengkaji nilai-nilai tersebut. Hasilnya adalah tiga jalan hidup Polri yang dinamai Tri Brata: *Satya Haprabu*, *Gineung Pratidina*, dan *Tan Satresna* (Tempo, 2023). Rumusan Tribrata yang berlaku kini tumbuh dari akar yang sama. Kapolri menyebut *Satya Haprabu* sebagai “ajaran luhur yang menjadi akar nilai Polri” (detikcom, 2026b). Dengan demikian, nilai yang dipegang Brimob bukan nilai yang terpisah, melainkan bagian dari jati diri seluruh Bhayangkara.

Di samping janji itu, Brimob memegang semboyan pengabdian "Jiwa Ragaku Demi Kemanusiaan". Pada HUT ke-81, Kapolri menegaskan bahwa semboyan tersebut adalah roh pengabdian Brimob, sedangkan Polisi Bersama Masyarakat adalah wujud nyata pengabdian itu (detikcom, 2026a).

3.3 Tantangan Strategis ke Depan

Tugas Brimob hari ini jauh lebih luas daripada masa perjuangan. Kapolri menegaskan bahwa Brimob berperan penting dalam berbagai tugas kepolisian, mulai dari penanggulangan terorisme, penanganan konflik sosial, hingga tanggap bencana (Tribratanews Polri, 2026b). Di saat yang sama, sifat ancaman ikut berubah. Pimpinan Polri menilai tantangan ke depan semakin kompleks, termasuk munculnya ancaman keamanan *hybrid* yang menggabungkan gangguan fisik, provokasi digital, dan disinformasi (Tribratanews Polri, 2026c). Untuk menjawabnya, Korps Brimob menyiapkan arah strategis dalam beberapa bidang berikut.

Ancaman hybrid

Kerusuhan di lapangan kini sering didahului provokasi dan berita bohong di media sosial. Karena itu, kemampuan membaca situasi digital menjadi sama pentingnya dengan kesiapan pasukan (Tribratanews Polri, 2026c).

Teknologi yang akuntabel

Pemanfaatan kecerdasan buatan, drone pemantau, dan kamera tubuh (*body-worn camera*) didorong untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas serta meminimalkan kesalahan prosedur di lapangan (Tribratanews Polri, 2026c).

Peta jalan transformasi

Transformasi Korbrimob dirancang dalam tiga fase: membangun fondasi, mengembangkan kapabilitas, dan mencapai keunggulan kelas dunia, baik di ranah fisik maupun siber (Tribratanews Polri, 2026c).

Mutu manusia, bukan sekadar jumlah

Penambahan jumlah pasukan tidak akan berdampak optimal tanpa sistem yang kuat, strategi yang tepat, serta personel yang profesional, unggul, dan humanis (BeritaNasional.com, 2026). Pelanggaran berat seperti narkotika diancam pemberhentian tidak dengan hormat (Tribun Depok, 2026).

Arah strategis itu bermuara pada satu janji kepada rakyat. Komandan Korps Brimob Polri, Komjen Pol. Ramdani Hidayat, menyampaikan komitmen korps untuk hadir

lebih dekat, bergerak lebih cepat, dan memberikan jaminan rasa aman bagi seluruh rakyat dari Sabang sampai Merauke (Tribun Depok, 2026). Komitmen itu juga diwujudkan dalam bentuk fisik. Pada HUT ke-81, Kapolri meresmikan Gerbang Utama Mako Korbrimob Polri di Kelapa Dua, Depok, yang direkonstruksi sejak peletakan batu pertama pada 15 Juli 2026 (detikcom, 2026d). Gerbang itu dilengkapi monumen Pahlawan Nasional Moehammad Jasin dan relief pembentukan Pasukan Polisi Istimewa (NTVNews.id, 2026). Setiap personel yang melintasinya diingatkan bahwa masa depan korps berdiri di atas sejarah perjuangannya.

Bagi masyarakat, tantangan ini juga membuka peran. Warga dapat membantu dengan tidak ikut menyebarkan kabar yang belum jelas sumbernya, memeriksa informasi resmi Polri saat terjadi peristiwa, dan segera melapor ke Layanan Polri 110 bila melihat potensi gangguan. Keamanan yang kuat lahir dari aparat yang siap dan warga yang peduli.

3.4 Mengenal Brimob: Untuk Masyarakat

LIMA PERTANYAAN YANG SERING DIAJUKAN WARGA

Apakah Brimob itu tentara?
Bukan. Brimob adalah bagian dari Kepolisian Negara Republik Indonesia dan tunduk pada Undang-Undang Kepolisian. Tugasnya menangani gangguan keamanan yang tidak cukup ditangani satuan kepolisian biasa (Tribratanews Polri, 2024).

Mengapa ada Brimob bersenjata di sekitar kita?
Kehadiran Brimob bukan berarti keadaan genting. Personel Brimob juga disiagakan untuk pengamanan kegiatan masyarakat, objek vital, dan tanggap bencana. Pasukan Pelopor memiliki kemampuan SAR untuk menolong korban di darat, perairan, dan laut (Tribratanews Polri, 2024).

Apa yang dilakukan Gegana?
Gegana menangani ancaman berisiko tinggi seperti teror, bom, dan bahan kimia, biologi, radioaktif, dan nuklir, serta mensterilkan lokasi dari ancaman ledakan (Tribratanews Polri, 2024).

Apa yang harus saya lakukan bila menemukan benda mencurigakan?
Jangan menyentuh, memindahkan, atau memotretnya dari dekat. Jauhkan orang dari lokasi, lalu segera hubungi Layanan Polri 110 atau kantor polisi terdekat. Penanganannya diserahkan kepada petugas yang berwenang.

Bagaimana jika ada anggota yang bersikap tidak patut?
Laporkan melalui saluran pengaduan resmi Polri. Kapolri sendiri menegaskan bahwa Polri akan memberikan perlindungan hukum kepada anggota yang bertugas sesuai ketentuan dan menindak setiap pelanggaran secara adil dan konsisten (detikcom, 2026c).

4 Pembahasan

4.1 Satu Benang Merah: Bersatu dengan Rakyat

Bila tiga titik waktu disandingkan, benang merahnya tampak jelas. Pada 1945, Polisi Istimewa menyatakan diri sebagai Polisi Republik Indonesia untuk bersatu dengan rakyat. Pada 2026, Polri mengusung doktrin Polisi Bersama Masyarakat, dan Korps Brimob merayakan hari jadinya dengan tema Brimob Bersama Masyarakat. Bahasanya berubah, tetapi janjinya tetap sama.

Keberpihakan kepada rakyat juga tidak pernah berarti melemahnya ketegasan. Polisi Istimewa justru paling tegas ketika paling dekat dengan rakyat. Mereka membagikan senjata kepada pejuang dan melatih pemuda (Kompas.com, 2026). Kapolri merumuskan keseimbangan ini dalam bahasa hari ini. Tugas Polri dan Brimob ibarat dua sisi mata uang: dituntut tegas dan tegak terhadap aturan, tetapi juga harus menjadi pelayan, pelindung, dan pengayom masyarakat. Ia menambahkan bahwa sehebat apa pun penegakan hukum, hasilnya akan sia-sia di mata masyarakat bila etika tidak dijaga (detikcom, 2026a; Tirto, 2026).

4.2 Enam Pesan pada Usia ke-81

Pada syukuran HUT ke-81, Kapolri menitipkan enam pesan kepada seluruh jajaran Korps Brimob (detikcom, 2026c).

1. **Jaga integritas.** Jauhkan diri dari narkoba, judi, judi daring, dan segala perbuatan tercela, karena “satu pelanggaran dapat meruntuhkan kepercayaan yang telah dibangun 81 tahun”.
2. **Jaga soliditas.** Bergerak dalam satu komando dan satu tujuan tanpa sekat antarkesatuan, serta bijak menyikapi informasi yang beredar.
3. **Perkuat sinergi** dengan TNI, pemerintah daerah, dan seluruh elemen masyarakat, karena tugas memelihara keamanan tidak dapat ditunaikan sendirian.
4. **Bertugas secara profesional dan terukur,** sesuai prosedur, proporsional, dan menjunjung tinggi hak asasi manusia.
5. **Tegas dalam menjaga negara, teduh di tengah masyarakat.** “Keunggulan Brimob tidak diukur dari seberapa besar kekuatan yang ditunjukkan, tetapi dari seberapa rasa aman yang dihadirkan.”

6 **Teguh memegang Satya Haprabu,** sehingga kesetiaan kepada negara menjadi pengabdian yang tulus, bukan sekadar kepatuhan.

Kapolri juga mengingatkan bahwa pangkat dan jabatan akan berganti, tetapi kehormatan Korps Brimob harus dijaga dari generasi ke generasi (detikcom, 2026a). Ia menambahkan: “bekerjalah dengan hati, karena rakyat tidak pernah bisa dibohongi, rakyat tidak bisa direkayasa” (detikcom, 2026b).

4.3 Brimob di Bumi Sintuwu Maroso

Bagi masyarakat Poso, Brimob bukan nama asing. Selama bertahun-tahun personel Brimob menjadi bagian dari operasi pemulihan keamanan di wilayah ini. Operasi Tinombala berlangsung hingga Januari 2021 dan kemudian dilanjutkan dengan sandi Madago Raya, yang dalam bahasa lokal Poso berarti baik hati atau dekat dengan masyarakat (Antara Sulteng, 2022). Ada harga yang dibayar untuk kedamaian itu. Salah satunya adalah Muhammad Saeful Mudhori, personel Brimob Satgas Tinombala yang gugur pada 13 Desember 2019 di Parigi Moutong (Liputan6.com, 2019). Operasi Madago Raya resmi berakhir pada 31 Desember 2025, dan pengamanan dilanjutkan melalui Kegiatan Rutin yang Ditingkatkan (KRYD) di seluruh Polres jajaran (Tempo, 2026).

Kini wajah Brimob di Poso makin dikenal melalui kepedulian. Pada Juli 2026, personel Batalyon B Pelopor Satbrimob Polda Sulawesi Tengah mendirikan tenda darurat dan dapur lapangan bagi warga Kelurahan Ranononcu yang kehilangan sembilan rumah akibat kebakaran (Antara Sulteng, 2026a). Menjelang HUT ke-81, batalyon yang sama memberikan hipnoterapi kepada 221 warga binaan kasus narkotika di Rutan Kelas IIB Poso untuk membangun pola pikir positif dan rasa percaya diri (Antara Sulteng, 2026b). Pada 9 November 2026, mereka bersama Bhayangkari menyalurkan sembako kepada warga sekitar markas, warakawuri, Panti Asuhan Baitul Jannah di Moengko, dan Panti Sosial Terpadu Bina Tunas Harapan di Pinedapa (Tribun Palu, 2026). Di tingkat Polda, Satbrimob Sulawesi Tengah melayani 485 warga dalam kegiatan hipnoterapi gratis dan membersihkan rumah ibadah lintas agama (Tribratanews Polri, 2026a).

Semua itu menunjukkan bahwa Madago Raya, dekat dengan masyarakat, tidak berhenti ketika sebuah operasi ditutup. Ia justru menjadi pekerjaan sehari-hari.

4.4 Empat Sikap Brimob Bersama Masyarakat

Berdasarkan sejarah, nilai, dan pesan pimpinan tersebut, esai ini merumuskan empat sikap yang dapat dipegang personel Brimob dan seluruh jajaran Polres Poso.

1 **Tegas kepada kejahatan, teduh kepada warga**
Ketegasan diarahkan kepada pelaku kejahatan, bukan kepada warga yang sedang menyampaikan pendapat atau meminta pertolongan. Setiap tindakan dilakukan sesuai prosedur, proporsional, dan menghormati hak asasi manusia. Senjata dibawa untuk melindungi, bukan untuk menakuti.

2 **Datang paling awal saat warga kesulitan**
Saat banjir, longsor, kebakaran, atau kecelakaan, kemampuan SAR, tenda, dan dapur lapangan Brimob dikerahkan bersama BPBD, TNI, dan pemerintah daerah. Bagi warga yang sedang tertimpa musibah, kehadiran yang cepat lebih berarti daripada kata-kata.

3 **Bersih dari dalam**
Teladan Moehammad Jasin yang menyerahkan berlian dan emas hasil penggerebekan kepada pemerintah adalah ukuran kejujuran seorang Brimob. Narkoba, judi daring, dan pungutan dalam bentuk apa pun ditolak tanpa tawar-menawar, karena satu pelanggaran dapat meruntuhkan kepercayaan yang dibangun selama 81 tahun.

4 **Satu komando, satu keluarga**
Brimob, Polres, Polsek, dan Bhabinkamtibmas bergerak sebagai satu tubuh: berbagi informasi, saling menguatkan, dan tidak membiarkan rekan berjalan sendiri. Keluarga besar yang ditinggalkan rekan yang gugur, para warakawuri, tetap dirangkul sebagai bagian dari korps.

5 Penutup

5.1 Simpulan

Sejarah Korps Brimob dimulai dari sebuah pilihan: pada 21 Agustus 1945, sebuah pasukan bersenjata memilih bersatu dengan rakyat. Pilihan itu diteguhkan dalam pertempuran, dikukuhkan dalam organisasi pada 1946 dan 1961, dan diwariskan melalui Janji Brimob Sejati dan semboyan Jiwa Ragaku Demi Kemanusiaan. Tema HUT ke-81, Brimob Bersama Masyarakat, adalah cara korps ini mengingat janji kelahirannya. Tantangan ke depan memang berubah, dari ancaman hybrid dan disinformasi hingga bencana, tetapi jawabannya tetap sama: kemampuan yang terus diperbarui, integritas yang terjaga, dan kedekatan dengan rakyat. Sejarah Brimob memperlihatkan bahwa sejak awal pengabdian kepada rakyat dijalani dengan keberanian dan keteguhan untuk tidak menyerah.

5.2 Saran

1. Setiap satuan membacakan teks Proklamasi Polisi 21 Agustus 1945 dan kisah Moehammad Jasin dalam pembinaan tradisi, agar generasi muda Polri mengenal akar pengabdiannya.
2. Satuan Brimob dan satuan kewilayahan menyusun rencana bersama untuk tanggap bencana dan pelayanan masyarakat, sehingga kehadiran Brimob dapat dirasakan warga di luar masa operasi.
3. Satuan kewilayahan memperkenalkan peran Brimob kepada masyarakat, terutama pelajar, melalui kunjungan, dialog, dan bacaan seperti esai ini, agar Brimob dipahami dan bukan ditakuti.

“Delapan puluh satu tahun lalu, sebuah pasukan memilih berdiri bersama rakyat pada saat pilihan itu paling berbahaya. Hari ini pilihan itu tidak lagi menuntut kita mengangkat senjata melawan penjajah, tetapi tetap menuntut keberanian: berani jujur, berani melayani, dan berani untuk tidak menyerah. Sekali melangkah bersama rakyat, pantang mundur meninggalkannya.”

AKBP Alowisius Londar, S.I.K., Kapolres Poso

JIWA RAGAKU DEMI KEMANUSIAAN · POLISI BERSAMA MASYARAKAT

Daftar Pustaka

Antara Jawa Timur. (2015, 5 November). *Presiden beri gelar pahlawan kepada lima tokoh.* https://jatim.antaranews.com/berita/167316/presiden-beri-gelar-pahlawan-kepada-lima-tokoh

Antara Sulteng. (2022, 5 Oktober). *Menuntaskan persoalan yang masih tersisa di Poso.* https://sulteng.antaranews.com/berita/255609/menuntaskan-persoalan-yang-masih-tersisa-di-poso

Antara Sulteng. (2026a, Juli). *Satbrimob siapkan tenda dan dapur lapangan bagi korban kebakaran di Poso.* https://sulteng.antaranews.com/berita/387427/satbrimob-siapkan-tenda-dapur-lapangan-bagi-korban-kebakaran-di-poso

Antara Sulteng. (2026b, Oktober). *Ratusan warga binaan Rutan Poso ikuti hipnoterapi untuk perkuat motivasi diri.* https://sulteng.antaranews.com/berita/397879/ratusan-warga-binaan-rutan-poso-ikuti-hipnoterapi-untuk-perkuat-motivasi-diri

BeritaNasional.com. (2026, 28 Oktober). *Wakapolri ingatkan seluruh anggota Brimob punya paradigma pelayanan: Melayani, bukan menghadapi.* https://beritanasional.com/detail/137217/wakapolri-ingatkan-seluruh-anggota-brimob-punya-paradigma-pelayanan-melayani-bukan-menghadapi

detikcom. (2026a, 16 November). *Kapolri di HUT ke-81 Brimob: Jangan tinggalkan etika, jaga kepercayaan rakyat.* https://news.detik.com/berita/d-8755077/kapolri-di-hut-ke-81-brimob-jangan-tinggalkan-etika-jaga-kepercayaan-rakyat

detikcom. (2026b, 16 November). *Kapolri bicara dinamika internal: Jangan ragu, kebenaran pasti datang.* https://news.detik.com/berita/d-8755187/kapolri-bicara-dinamika-internal-jangan-ragu-kebenaran-pasti-datang

detikcom. (2026c, 16 November). *Kapolri titip 6 pesan di HUT ke-81 Brimob Polri: Jauhi narkoba hingga judol.* https://news.detik.com/berita/d-8755248/kapolri-titip-6-pesan-di-hut-ke-81-brimob-polri-jauhi-narkoba-hingga-judol

detikcom. (2026d, 16 November). *Kapolri resmikan 4 fasilitas Brimob: Gerbang Mako hingga monumen di Kalbar.* https://news.detik.com/berita/d-8754652/kapolri-resmikan-4-fasilitas-brimob-gerbang-mako-hingga-monumen-di-kalbar

detikJatim. (2026, November). *Kapolda Jatim ingatkan Brimob siapkan peralatan SAR hadapi bencana.* https://www.detik.com/jatim/jogo-jatim/d-8752493/kapolda-jatim-ingatkan-brimob-siapkan-peralatan-sar-hadapi-bencana

Historia. (2010, 5 Juli). *Moehammad Jasin, komandan Polisi Istimewa.* https://www.historia.id/article/moehammad-jasin-komandan-polisi-istimewa-p40mp

Jurnas. (2026). *HUT Korps Brimob Polri setiap 14 November, ini sejarahnya.* https://www.jurnas.com/news/2145273/hut-korps-brimob-polri-setiap-14-november-ini-sejarahnya/

Kementerian Komunikasi dan Digital. (2015, 5 November). *Presiden anugerahkan gelar Pahlawan Nasional.* https://www.komdigi.go.id/berita/berita-pemerintahan/detail/presiden-anugerahkan-gelar-pahlawan-nasional

Kominfo Jatim. (2015). *Presiden beri gelar pahlawan dua tokoh asal Jatim.* https://kominfo.jatimprov.go.id/berita/presiden-beri-gelar-pahlawan-dua-tokoh-asal-jatim

Kompas.com. (2026, 10 November). *Moehammad Jasin, pemimpin Polisi Istimewa yang berjuang dalam Pertempuran Surabaya.* https://www.kompas.com/stori/copy/2026/11/10/150000779/moehammad-jasin-pemimpin-polisi-istimewa-yang-berjuang-dalam-pertempuran

Liputan6.com. (2019, 13 Desember). *Anggota Brimob gugur ditembak teroris di Sulteng naik pangkat.* https://www.liputan6.com/news/read/4134434/anggota-brimob-gugur-ditembak-teroris-di-sulteng-naik-pangkat

Liputan6.com. (2026). *Tema dan logo Hari Brigade Mobil (Brimob) 2026: Brimob Bersama Masyarakat, ini maknanya.* https://www.liputan6.com/hot/read/8334613/tema-dan-logo-hari-brigade-mobil-brimob-2026-brimob-bersama-masyarakat-ini-maknanya

NTVNews.id. (2026, 16 November). *Kapolri resmikan 4 prasasti di HUT ke-81 Brimob.* https://www.ntvnews.id/news/01126265/kapolri-resmikan-4-prasasti-di-hut-ke-81-brimob

Republik Indonesia. (2002). *Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia.* Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4168.

Republik Indonesia. (2026). *Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2026 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia.* https://peraturan.bpk.go.id/Details/350096/uu-no-5-tahun-2026

RRI. (2026, 14 November). *Korbrimob Polri rayakan HUT ke-81, Kapolda NTT tekankan pengabdian.* https://rri.co.id/ende/regional/2897061/korbrimob-polri-rayakan-hut-ke-81-kapolda-ntt-tekankan-pengabdian

Tempo. (2023, 30 Januari). *Riwayat Satya Haprabu yang disebut Richard Eliezer dalam pleidoi.* https://www.tempo.co/hukum/hari-ini-sidang-replik-ini-riwayat-satya-haprabu-yang-disebut-richard-eliezer-dalam-pleidoi-224193

Tempo. (2026, 1 Januari). *Operasi Madago Raya di Sulawesi Tengah resmi berakhir.* https://www.tempo.co/hukum/operasi-madago-raya-di-sulawesi-tengah-resmi-berakhir-2103747

Tirto. (2026, 16 November). *HUT ke-81 Brimob, Kapolri tekankan profesionalisme dan etika.* https://tirto.id/hut-ke-81-brimob-kapolri-tekankan-profesionalisme-dan-etika-idQX

Tribratanews Polri. (2020, 14 November). *Brimob dari masa ke masa.* https://tribratanews.polri.go.id/article/brimob-dari-masa-ke-masa

Tribratanews Polri. (2021, 14 November). *Sejarah singkat lahirnya Korps Brimob Polri.* https://tribratanews.polri.go.id/article/sejarah-singkat-lahirnya-korps-brimob-polri-21380

Tribratanews Polri. (2024, 13 Oktober). *Kiprah Korps Brimob Polri dalam menjaga persatuan.* https://tribratanews.polri.go.id/article/kiprah-korps-brimob-polri-dalam-menjaga-persatuan-79828

Tribratanews Polri. (2025, 21 Agustus). *Komjen Pol (Purn) M. Jasin, polisi pejuang, pendiri Brimob dan Pahlawan Nasional.* https://tribratanews.polri.go.id/article/komjen-pol-purn-m-jasin-polisi-pejuang-pendiri-brimob-dan-pahlawan-nasional-91593

Tribratanews Polri. (2026a). *Brimob Sulteng gelar hipnoterapi gratis bagi 485 warga sambut HUT ke-81.* https://tribratanews.polri.go.id/article/brimob-sulteng-gelar-hipnoterapi-gratis-bagi-485-warga-sambut-

hut-ke-81

Tribratanews Polri. (2026b, 16 November). *Kapolri hadiri syukuran HUT ke-81 Korps Brimob Polri.* https://tribratanews.polri.go.id/article/kapolri-hadiri-syukuran-hut-ke-81-korps-brimob-polri

Tribratanews Polri. (2026c). *Wakapolri dorong Brimob tingkatkan kapabilitas, siap hadapi tantangan baru.* https://tribratanews.polri.go.id/article/wakapolri-dorong-brimob-tingkatkan-kapabilitas-siap-hadapi-tantangan-baru

Tribun Depok. (2026, 16 November). *Dankor Brimob ancam pecat anggota terlibat narkotika hingga pelanggaran etik berat.* https://depok.tribunnews.com/news/53516/tegas-dankor-brimob-ancam-pecat-anggota-terlibat-narkotika-hingga-pelanggaran-etik-berat

Tribun Palu. (2026, 9 November). *Jelang HUT ke-81 Brimob Polri, Batalyon B Pelopor dan Bhayangkari salurkan bansos di Poso.* https://palu.tribunnews.com/sulteng/196832/jelang-hut-ke-81-brimob-polri-batalyon-b-pelopor-dan-bhayangkari-salurkan-bansos-di-poso

